

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Klien masuk ICU tanggal 24 Agustus 2018 pukul 04.30 WIB dengan diagnosa Post Laparatomi Eksplorasi atas indikasi Perforasi Gaster, Syok Septik, Gagal Nafas dan Gagal Ginjal Akut. Asuhan keperawatan diberikan selama delapan hari. Selain itu, dilakukan penerapan *Evidence-Based Practice Nursing* tentang *Passive Leg Movement* pada pasien dengan ventilasi mekanik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengkajian menunjukkan pasien (69 tahun) masuk keruang ICU dengan diagnosa Post Laparatomi Eksplorasi atas indikasi Perforasi Gaster, Syok Septik, Gagal Nafas dan Gagal Ginjal Akut. Saat dilakukan pengkajian *Airway* paten, *Breathing* terpasang ventilasi mekanik, *Circulation* gangguan hemodinamik, *Disability* kesadaran sulit dinilai karena pengaruh obat, *Exposure* terdapat luka operasi dan drain pada abdomen.
- b. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan antara lain gangguan pertukaran gas, kekurangan volume cairan, dan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.
- c. Perencanaan dibuat dengan menggunakan metode kriteria hasil atau tujuan perawatan yaitu respon ventilasi: penyapihan mekanik, status pernafasan: ventilasi, status respirasi: perubahan gas, keseimbangan cairan dan status pernafasan: kepatenan jalan nafas.

- d. Implementasi dilaksanakan dengan memilih intervensi yang dibutuhkan saat ini.
- e. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada gangguan pertukaran gas teratasi sebagian, kekurangan volume cairan belum teratasi dan ketidakefektifan bersihan jalan nafas teratasi sebagian. Pasien masih dirawat di ruang *Intensive Care Unit (ICU)*.
- f. Hasil evaluasi pemberian *Passive Leg Movement (PLM)* pada Ny.S dengan post laparatomi eksplorasi atas indikasi perforasi gaster, syok septik, gagal nafas dan gagal ginjal akut didapatkan berpengaruh pada keadaan hemodinamik.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Keperawatan ICU

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien Post Laparatomi Eksplorasi atas indikasi Perforasi Gaster, Syok Septik, Gagal Nafas dan Gagal Ginjal Akut, sebagai acuan, tambahan dan wawasan dalam pemberian intervensi mandiri keperawatan dengan penerapan *Passive Leg Movement (PLM)* pada pasien dengan ventilasi mekanik.

2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam upaya pemberian asuhan keperawatan pada pasien Post Laparatomi Eksplorasi atas indikasi Perforasi Gaster, Syok Septik, Gagal Nafas dan Gagal Ginjal Akut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien Post Laparatomi atas indikasi Perforasi Gaster, Syok Septik, Gagal Nafas dan Gagal Ginjal Akut dengan penerapan *Passive Leg Movement* pada pasien dengan ventilasi mekanik.

